

## ABSTRAK

### Analisis Sistem Jaminan Halal di Indonesia dan Malaysia

Bagas Bambang Pamujo, 2024

Kesadaran konsumen, baik Muslim maupun non-Muslim, terhadap keamanan makanan halal semakin meningkat. Produk halal yang beredar di berbagai negara bertujuan untuk memberikan kepastian hukum serta memastikan bahwa konsumen Muslim dapat mengonsumsi produk dengan aman. Indonesia dan Malaysia memiliki standar halal yang diakui secara global melalui sistem jaminan dan sertifikasi halal yang ketat. Berdasarkan State of the Global Islamic Economy Report 2023/2024, Indonesia menempa peringkat keenam dalam sektor farmasi dan kosmetik, serta peringkat kedua dalam kategori makanan halal, di bawah Malaysia. Malaysia sendiri telah mencapai kemajuan signifikan di industri halal global dengan pengakuan internasional atas 84 lembaga sertifikasi dari 46 negara. JAKIM, sebagai otoritas halal Malaysia, telah menetapkan standar yang ketat dan menjalankan akreditasi komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkritisi secara komprehensif standarisasi halal yang diterapkan di Indonesia dan Malaysia. Analisis ini dilakukan dengan mengkaji sistem jaminan halal dan proses sertifikasi halal di kedua negara serta menyoroti perbedaan dan kesamaan dalam penerapan regulasi dan standar halal yang berlaku. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi peningkatan sistem sertifikasi halal dan standar jaminan halal yang lebih efektif dan efisien, sehingga kedua negara dapat memperkuat posisi mereka sebagai pemimpin dalam industri halal dunia. Studi ini didasarkan pada analisis regulasi perundang-undangan dan standar halal, serta pendekatan yuridis untuk mengidentifikasi kaidah, norma, dan prosedur hukum yang diterapkan di Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan lebih lanjut dalam sistem jaminan halal di Indonesia dan Malaysia sangat diperlukan. Beberapa aspek penting yang perlu ditingkatkan mencakup penanganan produk yang tidak memenuhi kriteria halal, pengembangan prosedur tertulis terkait aktivitas kritis dalam proses produksi, serta implementasi sistem *sertu* untuk memastikan kebersihan dan kesucian produk halal. Selain itu, dalam sistem sertifikasi halal, penelitian ini menemukan bahwa peningkatan fokus pada skema layanan sertifikasi, masa berlaku sertifikat halal, serta penetapan biaya sertifikasi yang lebih proporsional merupakan langkah penting untuk memperkuat proses sertifikasi. Peningkatan di berbagai aspek ini diharapkan dapat memperkuat standar halal di Indonesia, menjadikannya lebih kompetitif di pasar global dan mendukung perkembangan industri halal secara berkelanjutan.

*Kata Kunci: Standarisasi Halal, Sistem Jaminan Halal, Sistem Sertifikasi Halal.*



## ABSTRAK

## Analysis of Halal Assurance System in Indonesia and Malaysia

Bagas Bambang Pamujo, 2024

The awareness of consumers, both Muslims and non-Muslims, towards halal food safety is increasing. Halal products circulating in various countries aim to provide legal certainty and ensure that Muslim consumers can consume products safely. Indonesia and Malaysia have globally recognized halal standards through strict halal assurance and certification systems. According to the State of the Global Islamic Economy Report 2023/2024, Indonesia ranks sixth in the pharmaceutical and cosmetics sector, and second in the halal food category, behind Malaysia. Malaysia itself has made significant progress in the global halal industry with international recognition of 84 certification bodies from 46 countries. JAKIM, as Malaysia's halal authority, has set strict standards and conducted comprehensive accreditation.

This study aims to comprehensively analyze and criticize the halal standardization applied in Indonesia and Malaysia. This analysis is carried out by examining the halal assurance system and halal certification process in both countries, and highlighting the differences and similarities in the application of applicable halal regulations and standards. In addition, this study aims to provide recommendations for improving the halal certification system and halal assurance standards that are more effective and efficient, so that both countries can strengthen their position as leaders in the world halal industry. This study is based on the analysis of legislative regulations and halal standards, as well as a juridical approach to identify legal rules, norms and procedures applied in Indonesia and Malaysia.

The results of this study show that further development in the halal assurance system in Indonesia and Malaysia is needed. Some important aspects that need to be improved include handling products that do not meet halal criteria, developing written procedures related to critical activities in the production process, and implementing a system to ensure the cleanliness and *sanctity* of halal products. In addition, in the halal certification system, this study found that an increased focus on certification service schemes, the validity period of halal certificates, and setting more proportional certification fees are important steps to strengthen the certification process. Improvements in these various aspects are expected to strengthen halal standards in Indonesia, make it more competitive in the global market and support the sustainable development of the halal industry.

*Keywords: Halal Standardization, Halal Assurance System, Halal Certification System.*

